

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan mensejahterakan masyarakat secara adil. Salah satu pilar yang dianggap mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah Koperasi.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang tujuan umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Koperasi juga merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang cukup berperan dalam menumbuhkembangkan perekonomian Indonesia. Saat ini koperasi di Indonesia sudah berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat semakin banyak jenis koperasi yang didirikan. Perkembangan koperasi yang semakin pesat ini dipengaruhi oleh masyarakat yang semakin banyak mengetahui manfaat dari adanya koperasi yang bisa membantu perekonomian para anggota. Koperasi memiliki arti penting dalam membangun perekonomian, seperti tertuang dalam pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi, **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”**.

Koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian merupakan suatu badan usaha, sehingga koperasi tetap tunduk

terhadap prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Badan usaha koperasi dimiliki oleh anggota. Fakta inilah yang membedakan koperasi dengan badan usaha bentuk lain (perusahaan) yang pemiliknya adalah pemilik modal. Fakta lain bahwa orang-orang membentuk koperasi ialah untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan yang sebagian besar dinyatakan dalam tujuan-tujuan koperasi, bagaimana koperasi diawasi, dibiayai, dan dioperasikan serta bagaimana sisa hasil usaha (SHU)-nya didistribusikan.

Koperasi sebagai pelaku ekonomi harus mampu memperoleh hasil atau laba dari kegiatan usahanya. Sebuah perusahaan atau koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya meningkat. Peningkatan hasil usaha koperasi menunjukkan tingkat rentabilitasnya tinggi, sebaliknya jika hasil usaha semakin menurun atau bahkan mengalami kerugian akan menunjukkan tingkat rentabilitasnya rendah.

Koperasi Konsumen Bulog Divre Jawa Barat yang beralamat di jalan Soekarno Hatta No. 711a Kota Bandung Jawa Barat 40284, merupakan koperasi konsumen yang berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1979 dengan nama Koperasi Karyawan Depot Logistik atau disebut "KARLOG" dengan nomor badan hukum 6960/BH/DK-10/1 yang kemudian pada Tahun 1987 berganti nama menjadi Koperasi Karyawan "KOPKAR" Bina Sejahtera, pada tahun 2005 berganti kembali menjadi KOPEL BULOG DIVRE JABAR melalui pengesahan Kantor Dinas Koperasi Kota Bandung No. PAD 518//PAD. 14-DISKOP/2005 pada Tanggal 27 April 2005 dan di Tahun 2017 sesuai hasil keputusan RAT Tahun Buku 2016 tentang Perubahan Anggaran Dasar, telah dilaksanakan Perubahan

Anggaran Dasar melalui Notaris dan PPAT Hilda Sophia Wiradireja, SH., MH. Nomor 17 Tanggal 23 Mei 2017 dan telah disahkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 000483/PAD/M.KUKM.2/XI/2017 Tanggal 3 November 2017 dan berganti nama menjadi Koperasi Konsumen Bulog Divre Jawa Barat.

Koperasi Konsumen Bulog Divre Jawa Barat yang beranggotakan Pegawai Organik Kantor Divre Jawa Barat dan Sub Divre se-Jabar, Pensiunan Pegawai Perum Bulog (PPBL) daerah Jabar dan Perwakilan Sub Divre se-Jabar, Karyawan dan Tenaga Pelaksana pelaksanaan Kopel Bulog Divre Jabar dan Karyawan PT. KORP, UJASANG dan UJASTASMA. Adapun usaha yang dijalankan oleh koperasi konsumen bulog divre jawa barat adalah sebagai berikut :

1. Divisi Simpan Pinjam
2. Divisi Pengembangan Usaha dan Jasa.

Simpan pinjam terdiri atas dua kata yaitu “simpan” dan “pinjam”. Selain terdiri dari dua kata simpan pinjam juga terdiri atas dua transaksi yaitu transaksi simpan dan transaksi pinjam. Oleh karena itu simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat terhadap lembaga tertentu sesuai dengan perjanjian penyimpanan dalam bentuk tabungan ataupun bentuk lainnya, sedangkan pinjaman adalah suatu jenis hutang yang disediakan oleh individu atau lembaga tertentu, dimana disediakan sejumlah uang untuk dipinjamkan kepada debitur dan biasanya akan dikenakan dengan bunga.

Divisi simpan pinjam merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk anggota dengan tujuan membantu anggota dalam pengembangan usaha yang dimilikinya.

Adapun jenis simpan pinjam yang dijalani oleh Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar adalah :

1. Unit simpanan dan
2. Unit pinjaman

Selain divisi simpan pinjam, Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar juga menjalani divisi pengembangan usaha dan jasa. Divisi ini merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak dibidang serba usaha. Divisi pengembangan usaha dan jasa terdiri atas :

1. Usaha rumah pangan kita (RPK) bulog mart
2. Jasa USP Swamitra-I Kiaracandong
3. Jasa USP Swamitra-II Cimindi
4. Jasa Apotek K-24 Kiaracandong
5. Jasa Apotek K-24 Rancabolang
6. Jasa cleanning service
7. Jasa pengadaan alat tulis kantor
8. Jasa sewa kendaraan

Dalam kegiatan usahanya, Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar selain mengelola berbagai unit usaha diatas, masih tetap aktif dalam berbagai event seperti kegiatan olahraga dan sosial kemasyarakatan lainnya baik yang

diselenggarakan internal Perusahaan/Perum Bulog Kantor Wilayah Jabar, dan eksternal Kantor Dinas koperasi Kota Bandung, Dekopinda Kota Bandung dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Timur.

Berikut kegiatan yang dilakukan Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar selama Tahun Buku 2020 :

1. Memberikan bantuan secara rutin setiap bulan kepada DKM Masjid Baitul Makmur Kanwil Jabar.
2. Mengikutsertakan staf karyawan dalam setiap acara kegiatan perayaan nasional maupun internal yang diselenggarakan Perum Bulog Kantor Wilayah Jabar.
3. Ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Dekopinda Kota Bandung.
4. Mengikutsertakan pengurus dalam upaya pengembangan usaha yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan perindag Kota Bandung dan Dekopinda Kota Bandung.
5. Mengikutsertakan karyawan dalam sosialisasi perpajakan.
6. Turut berpartisipasi dalam event-event yang dilaksanakan oleh Kanwil Perum Bulog Jabar.

Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana atau bisa juga diartikan sebagai gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan dan

atau koperasi pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien yang perkembangannya dapat diukur melalui analisa terhadap data-data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator, salah satu indikatornya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yaitu alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan atau koperasi. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan dan perubahannya yang dapat mencerminkan kinerja keuangan.

Analisis laporan keuangan bisa digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan penggunaan dana dan laporan sumber penggunaan arus kas. Analisa keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, yaitu para pemegang saham atau investor, kreditor, dan para manajer karena melalui analisa keuangan inilah mereka akan mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan daripada perusahaan lainnya dalam satu kelompok industry (Moeljadi, 2006:43).

Keuangan merupakan salah satu bagian yang sering menimbulkan masalah menyangkut input dan output perusahaan. Dengan dilakukannya penelitian tentang kinerja keuangan, kita diharapkan untuk bisa mendapatkan atau mengetahui posisi keuangan koperasi pada periode tertentu karena kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan dari koperasi yang menunjukkan seberapa jauh koperasi itu melangkah.

Berikut adalah gambaran data keuangan Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar periode 2016-2020 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan:

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aktiva dan Total Passiva Tahun 2016-2020 (Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Total Aktiva Lancar	15.214.139.44	12.573.277.588	12.319.540.232	8.748.242.245	7.398.176.030
Total Aktiva Tetap	13.007.386.799	10.438.166.938	10.371.096.982	13.317.875.590	12.253.743.184
Total Aktiva lainnya	2.268.075.028	3.185.829.503	3.789.400.404	3.659.054.068	2.355.533.749
Total aktiva	30.489.601.271	26.197.274.029	26.480.037.618	25.725.171.903	22.007.452.963
Total Hutang Lancar	6.641.008.627	5.326.857.295	7.050.299.101	6.815.241.417	7.593.327.552
Total Kewajiban Lancar	14.754.648.310	11.087.096.393	9.230.356.878	8.738.168.544	5.341.091.942
Total Modal Sendiri	9.093.985.333	9.783.320.344	10.199.381.640	10.179.763.937	9.073.033.477

Sumber data : RAT Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar Tahun Buku 2016-2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total aktiva lancar dan total kewajiban lancar mengalami penurunan setiap tahunnya, sedangkan untuk total aktiva tetap dan total aktiva mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan, sementara untuk total aktiva lainnya dan total modal sendiri mengamai kenaikan di tahun 2016 sampai 2018 dan mengalami penurunan di tahun 2019 sampai 2020 dan untuk total hutang lancar mengalami fluktuasi dan di tahun 2020 mengalami kenaikan.

Untuk melihat lebih jelas perbandingan kenaikan antara data Total Aktiva dan Total Passiva yang diketahui pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2 Presentase Perkembangan Total Aktiva dan Total Passiva Tahun 2016-2020 (Dalam %)

Keterangan	Tahun			
	2017 ke 2016	2018 ke 2017	2019 ke 2018	2020 ke 2019
Total Aktiva Lancar	(0,17)	(0,02)	(0,29)	(0,15)
Total Aktiva Tetap	(0,20)	(0,01)	0,28	(0,08)
Total Aktiva lainnya	0,40	0,19	(0,03)	(0,36)
Total aktiva	(0,14)	0,01	(0,03)	(0,14)
Total Hutang Lancar	(0,20)	0,32	(0,03)	0,11
Total Kewajiban Lancar	(0,25)	(0,17)	(0,05)	(0,39)
Total Modal Sendiri	0,08	0,04	0,00	(0,11)

Sumber : Data Olahan, Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar 2016-2020

Dari data diatas dapat dilihat perkembangan total aktiva lancar, total aktiva tetap, total aktiva lainnya, total aktiva, total hutang lancar, total kewajiban lancar dan total modal sendiri yang diperoleh oleh Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar kota Bandung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa total aktiva lancar, total aktiva lainnya, total hutang lancar, total kewajiban lancar mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dan untuk total aktiva tetap, total aktiva dan total modal sendiri mengalami fluktuasi dan cenderung menurun.

Tabel 1.3 Perkembangan Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2020 (Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Total Pendapatan	13.393.418.354	14.529.312.710	12.841.444.670	14.172.647.417	15.815.463.231
Total Biaya	12.875.669.247	14.096.928.672	12.432.641.149	13.759.915.609	15.367.223.996
SHU Setelah Pajak	372.125.912	315.369.850	293.654.235	281.173.756	308.749.343

Sumber : Laporan RAT Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar

Dapat dilihat pada tabel bahwa total pendapatan dan total biaya mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 sampai 2017 total pendapatan dan total biaya mengalami peningkatan tetapi mengalami penurunan di tahun 2018 dan mengalami peningkatan kembali di tahun 2019 sampai 2020 sedangkan untuk sisa hasil usaha setelah pajak mengalami fluktuasi setiap tahun dan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2016 sampai 2019 SHU setelah pajak yang dihasilkan mengalami penurunan dan pada tahun 2020 SHU mengalami peningkatan.

Untuk melihat lebih jelas perbandingan kenaikan antara data Total Pendapatan, Total Biaya dan SHU setelah pajak yang diketahui pada tabel 1.4 berikut :

Tabel 1.4 Presentase Perkembangan Total Pendapatan, Total Biaya dan SHU Setelah Pajak Tahun 2016-2020 (Dalam Presentase)

Keterangan	Tahun			
	2017 ke 2016	2018 ke 2017	2019 ke 2018	2020 ke 2019
Total Pendapatan	0,08	(0,12)	0,10	0,12
Total Biaya	0,09	(0,12)	0,11	0,12
SHU Setelah Pajak	(0,18)	(0,07)	(0,04)	0,10

Sumber : Data Olahan

Dapat dilihat bahwa total pendapatan dan total biaya yang diperoleh mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dapat dilihat bahwa tahun 2017 ke 2016 mengalami peningkatan sedangkan di tahun 2018 ke 2017 mengalami penurunan dan kembali mengalami peningkatan ditahun berikutnya, sedangkan untuk sisa hasil usaha setelah pajak mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Dapat dilihat pada tabel bahwa pada tahun 2016 sampai 2019 sisa hasil usaha setelah pajak mengalami penurunan meskipun tidak terlalu signifikan dan pada tahun 2020 SHU yang dihasilkan mengalami peningkatan.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan melaksanakan, menggunakan dan mengelola keuangannya. Oleh karena itu untuk mengetahui kinerja keuangan dapat diketahui dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja serta kondisi keuangan koperasi. Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar kota Bandung adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Udin Wahrudin dan Opan Arifudin dengan judul Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas PT. Alam Sutera Realty TBK. menyebut bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar utang jangka pendek disebut perusahaan yang likuid, sedangkan perusahaan yang tidak mempunyai kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya disebut ilikiud. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur

sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Suatu perusahaan dikatakan Solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah utangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan Insolveble. Sedangkan rasio rentabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berdasarkan data yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar Kota Bandung”**.



IKOPIN

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan merumuskannya menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Upaya yang harus dilakukan koperasi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar kota Bandung pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio Keuangan yang terdiri :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Upaya yang harus dilakukan koperasi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Rentabilitas kepada koperasi yang menjadi objek penelitian serta untuk umum yang membutuhkan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta kontribusi bagi beberapa pihak terkait, antara lain :

1. Bagi Pihak Manajemen

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar bisa digunakan oleh pihak manajemen Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar Kota Bandung sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan dan penentu kebijakan dimasa yang akan datang khususnya dibidang kinerja keuangan Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar Kota Bandung.

2. Bagi Pihak Akademik dan Peneliti

Sebagai referensi dan informasi untuk peneliti selanjutnya yang memiliki kaitan yang sama dalam bidang manajemen keuangan dan diharapkan dapat memberi wawasan, tambahan ilmu dan pengalaman mengenai kinerja koperasi.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi bagi anggota, masyarakat umum (non anggota), dan investor atau pihak lain sebagai pertimbangan dalam menempatkan dana pada koperasi.

4. Bagi Koperasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi koperasi untuk mengetahui permasalahan kinerja keuangan yang terjadi serta sebagai dasar pengembangan dan perbaikan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

5. Bagi Anggota

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi bagi anggota untuk menikmati fasilitas yang disediakan seperti saat memberi pinjaman, anggota koperasi harus mendapat prioritas utama untuk diberi pinjaman daripada yang bukan anggota. Atau fasilitas lainnya, bunga yang diberikan kepada anggota harus lebih rendah daripada yang bukan anggota.

